

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

◦ **Perkembangan Inflasi Januari 2025**

Pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada Januari 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 1% atau terjadi kenaikan IHK dari 109,24 pada Januari 2024 menjadi 110,33 pada Januari 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar -0,73% dan tingkat inflasi ytd -0,73% .

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,11%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,11%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,77%; kelompok kesehatan sebesar 0,05%; kelompok transportasi sebesar 0,44%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,74%; kelompok pendidikan sebesar 8,95%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,54%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,75%. Selanjutnya terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,68%; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,80%.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bawang putih, minyak goreng, dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, tomat, bawang merah, daging ayam ras, dan terong.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kota Metro sebesar 1,54% dan terendah terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 0,73%.

◦ **Perkembangan Inflasi Februari 2025**

Pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada Januari 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 0,57% atau terjadi kenaikan IHK dari 109,51 pada Februari 2024 menjadi 110,13 pada Februari 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar 0,18% dan tingkat inflasi ytd -0,91%.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,54%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,38%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,38%; kelompok kesehatan sebesar 0,05%; kelompok transportasi sebesar 0,83%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,74%; kelompok pendidikan sebesar 8,95%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,54%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,28%. Selanjutnya terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,38%; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,84%.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada

Februari 2025, antara lain: kelapa, emas perhiasan, ikan gabus, beras, bensin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, kacang panjang, tarif listrik, terong, dan telur ayam ras.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 0,57% dan terendah terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar -0,38%.

◦ **Perkembangan Inflasi Maret 2025**

Pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga beberapa komoditas. Berdasarkan hasil rilis Inflasi BPS Kabupaten Mesuji, pada Januari 2025 terjadi inflasi yoy sebesar 2,54% atau terjadi kenaikan IHK dari 110,33 pada Maret 2024 menjadi 113,13 pada Maret 2025. Tingkat inflasi mtm sebesar 2,72% dan tingkat inflasi ytd 1,79%.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,78%; kelompok kesehatan sebesar 0,60%; kelompok transportasi sebesar 0,76%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,74%; kelompok pendidikan sebesar 8,95%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,54%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,32%. Selanjutnya terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,57%; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,84%.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, emas perhiasan, tukang bukan mandor, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: kacang panjang, kopi bubuk, cabai merah, cabai rawit, dan bayam.

Di Provinsi Lampung, Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,54% dan terendah terjadi di Kota Metro sebesar 1,39%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Masih bergantungnya terhadap pasokan dari luar daerah,
2. Meningkatnya Permintaan akan barang dan jasa masyarakat meningkat pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025,
3. Menurunnya Pasokan cabe rawit dan bawang merah karena berakhirnya masa panen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Keterjangkauan Harga**

1. Melakukan Pemantauan Harga Bahan Pokok Dan Penting di 5 Pasar 5 Kecamatan dan Merilis Harga Bahan Pokok dan Harga Komoditas Utama setiap minggu di Web Resmi Pemda Kabupaten Mesuji, Intagram, Facebook dan Status WA;
2. Melakukan Pemantauan Harga bahan pokok dan penting setiap hari di Pasar Simpang

Pematang dan dilaporkan di program SP2KP milik Kementrian dalam Negeri;

3. Melaksanakan Sidak Pasar guna untuk menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako di Pasar Simpang Pematang menjelang HBKN Idul Fitri.

- **Ketersediaan Pasokan**

1. Melakukan monitoring harga bahan pokok penting dan ketersediaan stok LPG 3 Kg ke beberapa pangkalan di Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Simpang permatang dan Kecamatan Way Serdang serta ke SPBE Bukoposo;
2. Melakukan koordinasi ke Perum Bulog Tulang Bawang Barat terkait pasokan dan HET Minyak Goreng Kita;
3. Melakukan koordinasi ke Pertamina terkait pasokan dan HET Gas LPG 3 Kg;
4. Melakukan monitoring ketersediaan stok BBM bersubsidi,
5. Melakukan koordinasi ke PT. Domus Jaya terkait Pasokan dan HET Minyak Goreng Kita;
6. Mengajukan permohonan penambahan kuota Minyak Goreng Kita ke Perum Bulog Kanwil Provinsi Lampung;
7. Monitoring Demplot Cabai Merah di Gapoktan Tulodho Tani Kecamatan Mesuji hasil kerjasama dengan Bank Indonesia;
8. Pelaksanaan Operasi Pasar/Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2025.

- **Kelancaran Distribusi**

1. Melakukan pengawasan dan kelancaran distribusi dan transportasi dengan Kepolisian dan TNI menghadapi HBKN.

- **Komunikasi yang efektif**

1. Kegiatan Rapat Rutin Pengendalian Inflasi Nasional yang diiniasi oleh Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia setiap minggunya, dan dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Mesuji untuk mengambil Langkah kebijakan pengendalian inflasi sesuai arahan dari pusat;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sosialisasi kepada masyarakat untuk menanam Sayur dan buah atau komoditas yang produksinya masih minim diantaranya: Sayur, Cabai, bawang merah, Terung dll di pekarangan rumah;
2. Pelaksanaan Pasar Murah/Operasi Pasar dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan menggandeng BULOG dan Paguyuban Ayam Petelur menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H;
3. Mendistribusikan Beras SPHP untuk menstabilkan harga beras dan pemenuhan pasokan beras ke masyarakat
4. Memastikan ketersediaan Stok di Distributor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terus meningkatkan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Mesuji guna meminimalisir dampak inflasi;

2. Trus Menjalin kerjasama dengan daerah lain yang ada di Provinsi Lampung untuk menjaga ketersediaan stok dan stabilisasi harga;
3. Untuk segera mencanangkan Gerakan Tanam Cabai dan bawang merah Serentak dalam rangka peningkatan produksi cabai dan bawang merah di Kabupaten Mesuji
4. Trus melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang minimal 1 bulan sekali